

**HUKUM ADAT LAOT LHOK PULAU NASI KECAMATAN PULO ACEH
KABUPATEN ACEH BESAR**

Bismillahirrahmanirahim

Dengan mengharap rahmat dan ridha dari Allah SWT, dan memohon hidayah dari junjungan kita Nabi Besar Muhammad S.A.W, kami segenap komponen masyarakat Mukim Pulau Nasi dengan ini menetapkan *Hukum Adat Laot Lhok Pulau Nasi*, yang berisi aturan-aturan adat melaut dan batas wilayah lhok yang berlaku di Wilayah Adat Lhok Pulau Nasi Kecamatan Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar.

Hal – hal lain yang berkaitan dengan tata cara kehidupan melaut yang belum disebutkan didalam aturan ini, akan diselesaikan secara musyawarah adat masyarakat Mukim Pulau Nasi.

HUKUM ADAT LAOT LHOK PULAU NASI KECAMATAN PULO ACEH KABUPATEN ACEH BESAR

Wilayah Lhok Pulau Nasi

Yang dimaksud wilayah Adat Lhok Pulau Nasi adalah wilayah pantai dan perairan payau di seluruh Pulau Nasi sampai wilayah laut sejauh 1 (Satu) mil laut dari daratan terluar Pulau Nasi.

Adapun Hukum Adat Laot yang berlaku di Lhok Pulau Nasi meliputi :

1. Hari Pantang Melaut

Yang dimaksud dengan hari pantang melaut adalah hari-hari dimana seluruh nelayan Lhok Pulau Nasi berpantang untuk melakukan aktifitas **mencari** atau **menangkap ikan** di laut, dan dengan sendirinya pantangan ini berlaku bagi nelayan luar Lhok Pulau Nasi yang mencari nafkah di Wilayah Lhok Pulau Nasi pada waktu-waktu tersebut.

Hari-hari pantang melaut ini telah disepakati dalam Duek Pakat Kelembagaan Adat Panglima Laot Lhok Pulau Nasi, hari pantang melaut yang berlaku di Lhok Pulau Nasi adalah :

1. **Hari Jum'at** : Berlaku pantang melaut selama **1 (Satu) hari** mulai dari hari kamis setelah adzan ashar sampai selepas shalat ashar hari jum'at untuk aktifitas pukat, jaring, memancing (termasuk dari darat) dan pengunjung wisata lainnya. Khusus untuk memancing ikan di laut boleh dilakukan setelah shalat jum'at.
2. **Hari Raya Idul Fitri** : Berlaku pantang melaut selama **3 (Tiga) hari** mulai dari adzan ashar hari meugang sampai adzan ashar hari raya ketiga.
3. **Hari Raya Idul Adha** : Berlaku pantang melaut selama **3 (Tiga) hari** mulai dari adzan ashar hari meugang sampai adzan ashar hari raya ketiga.
4. **Hari Peringatan Tsunami** : Berlaku pantang melaut selama **1 (Satu) hari** mulai dari setelah shalat shubuh hingga setelah shalat magrib tanggal **26 Desember** setiap tahunnya.
5. **Hari Kemerdekaan RI** : Berlaku pantang melaut selama **setengah hari** mulai dari setelah shalat shubuh hingga upacara hari kemerdekaan selesai pada tanggal **17 Agustus** setiap tahunnya.
6. **Hari Khanduri Laot** : Berlaku pantang melaut selama **1 (Satu) hari** mulai dari adzan ashar sehari sebelum hari khanduri laot sampai selepas shalat ashar pada hari khanduri laot.

Hari-hari pantang melaut ini hanya berlaku pada aktifitas penangkapan ikan dan aktifitas wisata, dan tidak berlaku untuk boat dan kapal penumpang Pulau Nasi – Banda Aceh dan jalur transportasi pelayaran lainnya dan untuk keadaan darurat.

Pelanggaran terhadap hari pantang melaut merupakan pelanggaran terhadap Hukum Adat Laot Lhok Pulau Nasi, karenanya dapat dikenakan sanksi sesuai kesepakatan masyarakat Mukim Pulau Nasi.

2. Aturan Penangkapan Ikan

Adapun aturan penggunaan alat tangkap yang berlaku di wilayah 0 (Nol) sampai 1 (Satu) mil laut darat terluar Lhok Pulau Nasi meliputi :

- a. Peraturan Umum di seluruh Lhok Pulau Nasi.
 1. Dilarang melakukan penangkapan ikan menggunakan **Pukat Trawl**.
 2. Dilarang melakukan penangkapan ikan menggunakan **Jaring** yang menggunakan alat bantu **Lampu robot**.
 3. Dilarang melakukan penangkapan ikan dengan menggunakan **bom** dan **bius (meracuni ikan)**.
 4. Dilarang melakukan penangkapan ikan dengan menyelam menggunakan alat bantu **Kompresor**.
 5. Dilarang melakukan penangkapan ikan menggunakan **Rawen Kareung (Rawen Kecil)**.
 6. Dilarang melakukan penangkapan ikan dengan cara apapun di dalam kawasan **Daerah Perlindungan Laut (DPL)** di wilayah Lhok Pulau Nasi.
- b. Peraturan Khusus di Teupin tertentu
Teupin Lamteng
 1. Dilarang menggunakan **Rawen Pancing Mata Kecil**.
 2. Dilarang menggunakan **Jaring Tancap**.
 3. Dilarang **menjaring** di kawasan perairan sekitar **Kareung Cek Mad**.

Teupin Alue Reuyeueung

1. Dilarang **menjaring ikan** di kawasan Lhok pukat dan muara tanpa mengawasi jaringnya masing-masing.
2. Aktifitas **menjaring** tidak boleh menutup alur pelayaran di kawasan Rawa Alue Reuyeueung.
3. Dilarang menggunakan **Jhab, Pukat dan Jamboh** di dalam kawasan Rawa Alue Reuyeueung.
4. Diperbolehkan menggunakan jaring, dengan ukuran mata jaring minimal 2 (Dua) inchi di dalam kawasan Rawa Alue Reuyeueung.
5. Selain masyarakat Gampong Alue Reuyeueung, hanya **boleh menjala/ menjaring** selama 1 (Satu) hari dalam seminggu (1 x 24 jam) di kawasan Rawa Alue Reuyeueung.

Teupin Deudap

1. Dilarang **menjaring ikan** di kawasan Perairan Teupin Deudap.
2. Dilarang memasang semua jenis **Rawen** di kawasan Perairan Teupin Deudap.

Teupin Rabo

1. Dilarang **menjaring** di kawasan Perairan sekitar **Kareung Pajat**.

3. Adat Sosial

Adapun adat sosial yang telah disepakati di Lhok Pulau Nasi antara lain sebagai berikut:

1. Apabila ada nelayan Lhok Pulau Nasi yang **hilang di laut**, maka nelayan yang lain dalam kawasan Lhok Pulau Nasi wajib membantu/ mencarinya maksimal **3 (Tiga) hari** berturut-turut.
2. Apabila ada warga yang **meninggal**, bagi nelayan di teupin setempat **tidak boleh melaut** sebelum jenazah dikebumikan.
3. Apabila ada **pengunjung** yang melakukan wisata/ memancing selama **1x24 jam** di wilayah pantai Pulau Nasi harus **melapor** kepada pihak Koramil dan Geuchik setempat.

4. Sanksi Adat

Adapun sanksi adat berdasarkan kesepakatan seluruh masyarakat Mukim Pulau Nasi dalam musyawarah adat laut antara lain:

1. Apabila **melanggar** point-point dalam aturan Hukum Adat Laot dan aturan di dalam DPL-KKPD Lhok Pulau Nasi Kecamatan Pulo Aceh, maka boat dan alat tangkap akan **ditarik ke darat** dan tidak boleh melaut selama **7 (Tujuh) hari**.
2. Apabila ada boat yang kedapatan **melanggar**, maka akan dikenakan denda sebesar Rp. **500.000,-**
3. Khusus untuk pelanggaran **pemboman** dan **pembiusan** diserahkan ke **pihak yang berwajib**, tidak lagi diselesaikan secara adat.

Ditetapkan di Pulau Nasi, pada hari jum'at, tanggal 15 Mei 2015 (26 Rajab 1436 Hijriah),
mewakili masyarakat adat Mukim Pulau Nasi :

  M. Djakfar Imuem Mukim Pulau Nasi	  Daski S Panglima Laot Lhok Pulau Nasi
  Said Yusuf Keuchik Lamteng	 Mizan Ketua Teupin Lamteng
  Faizal AJ Keuchik Rabo	 Lahuddin Ketua Teupin Rabo
  Awaluddin Keuchik Deudap	 Ridwan S Ketua Teupin Deudap
  HasmiHasbi Keuchik Alue Reuyeung	 Mukhsin Ketua Teupin Alue Reuyeung
  Abd. Manaf Keuchik Pasi Janeng	 Nasrullah Ketua Teupin Pasi Janeng